BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Dari 2 kasus kelolaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien frakturtertutup, kedua pasien mengeluhkan hal yang sama yaitu kedua pasien mengatakannyeri, pasien tampak meringis, gelisah, bersikap protektif terhadap lokasi fraktur, dan nadi meningkat.
2. Dari hasil data yang diperoleh pada kasus kelolaan tersebut didapatkan diagnosa utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada lokasi fraktur, nyeri dirasakan seperti tertusukdan dirasakan terus menerus. Pasien tampak meringis dan gelisah, bersikap protektif terhadap lokasi frakur, nadi meningkat.
3. Intervensi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang dialami kedua pasien kelolaan untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah menggunakan intervensi kompres dingin *cold pack* untuk menurunkan skala nyeri, meringis menurun,

frekuensi nadi menurun, sikap protektif terhadap lokasi fraktur menurun, gelisah menurun.

4. Implementasi kompres dingin *cold pack* pertama menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman, memposisikan pasien dengan nyaman, mempersiapkan kompresdingin dengan *cold pack*, meletakkan handuk diantara lokasi nyeri dan *cold pack*, kompres dingin *cold pack* dilakukan selama 20 menit, selama dilakukan intervensipemantauan hemodinamik pasien tepat dilakukan, angkat kompres dingin setelah 20 menit.
5. Hasil evaluasi dari intervensi kompres dingin *cold pack* kepada kedua pasien kelolaan. Pada pasien kelolaan I didapatkan nyeri akut berkurang dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan sudah merasa lebih nyaman, nyeri dirasakan sudah berkurang pada kaki kiri, nyeri seperti tertusuk dan dirasakan hilang timbul. Data objektif didapatkan skala nyeri 4 (1-10), tekanan darah 120/80mmHg, nadi 90x/menit, pasien tampak lebih tenang, gelisah (-), meringis (-), sikapprotektif terhadap lokasi luka (+). Pada kasus kelolaan II didapatkan nyeri akut berkurang dibuktikan dengan data subjektif pasien mengatakan sudah merasa lebihnyaman, nyeri dirasakan pada tangan kiri sudah berkurang, nyeri seperti tertusuk dan dirasakan hilang timbul. Data objektif didapatkan skala nyeri 3 (1-10), tekanandarah 120/80 mmHg, nadi 84 x/menit, pasien tampak lebih tenang, gelisah (-) meringis (-), sikap protektif terhadap luka (+).

B. Saran

1. **Bagi Layanan dan Masyarakat**

   a. Bagi Perawat Pelaksana di UGD RS BaliMéd Buleleng.

   Diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan di UGD dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI yang berlaku di Indonesia dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat mengaplikasikan inovasi pemberian terapi kompres dingin *cold pack* karena sudah terbukti dapat menangani masalah keperawatan nyeri akut.

   b. Bagi Masyarakat

   Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi baru didalam masyarakat sebagai salah satu teknik non farmakologi yang dapat diaplikasikan untukmembantu mengatasi masalah nyeri pada pasien fraktur tertutup dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. **Bagi Pendidikan Keperawatan**

   Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, serta pengembangan pengetahuan ilmu kesehatan dalam mengatasi masalah nyeri pada pasien fraktur tertutup denganmasalah keperawatan nyeri akut.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapatmelakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan

dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhankeperawatan nyeri akut pada pasien fraktur tertutup yang sedang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.